BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan bisa ditarik kesimpulan bahwa:

- 1. Resource Allocation yang optimal adalah dengan splits dengan waktu 336 hari kerja yang menggunakan metode cara menghentikan sementara pekerjaan yang bukan lintasan kritis agar kegiatan lintasan kritis dikerjakan terlebih dahulu dan setelah itu bisa dilanjutkan pekerjaannya. Solusi ini terbaik karena durasinya tercepat dan overallocation sudah tidak ada.
- 2. Untuk Resource Allocation dengan splits tersebut mempunyai cost yaitu Rp 621.305.000,- yang lebih murah dari total biaya pada rencana awal dikarenakan pada rencana awal jika tetap dilaksanakan maka harus dilakukan kerja lembur yang membuat biaya semakin mahal.
- 3. Usulan perbaikan untuk proyek pembuatan sistem informasi ERP adalah: Metode PDM paling baik digunakan untuk proyek yang pelaksanaanya bersamaan (tumpang tindih), Untuk memperbaiki resource allocation yang overlapping maka digunakan resource levelling yang fungsinya untuk mengoptimalkan pekerjaan yang bisa tertunda karena terbatasnya sumber daya tenaga kerja, Untuk resource levelling bisa menggunakan cara dengan slack yang tersedia, cara tanpa slack yang menyesuaikan dengan sumber tenaga kerjanya dan dengan splits yang menggunakan cara menghentikan sementara pekerjaan yang bukan lintasan kritis agar kegiatan lintasan kritis dikerjakan terlebih dahulu dan setelah itu bisa dilanjutkan pekerjaannya, dan Dengan mengoptimalkan human resource dalam alokasi proyek maka bisa mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan juga karena apabila overallocation maka biaya akan semakin mahal karena pekerja lembur.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian ini adalah:

- 1. Diperlukannya ketelitian dalam mengerjakan pengolahan data proyek pada *Ms. Project*.
- Hasil dari Multi resource allocation diharapkan bagi perusahaan dapat mempertimbangkan rekomendasi – rekomendasi perbaikan untuk mengurangi kerugian baik waktu dan biaya yang bisa terjadi pada proyek tersebut.
- 3. Untuk penelitian berikutnya, bisa dengan menggunakan metode *resource allocation* yang lainnya seperti dengan mengaplikasikan beberapa *tools* pada pengerjaan atau pengolahan datanya sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal, seperti melakukan rekomendasi pengendalian dan pengawasan pada proyek yang sedang berlangsung.